

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan penting manusia, Pendidikan berperan dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Masa depan dan keberhasilan bangsa kita ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, di samping sumber daya alam dan modal. Oleh karena itu, dalam kehidupan, pendidikan senantiasa menjadi prioritas utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi bangsa sejalan dengan tuntutan masyarakat global yang kian hari semakin meningkat.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Selain itu juga, seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan

¹ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), h.40.

kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi.²

Hal itu berarti guru merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menciptakan pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan. Baik tidaknya kinerja seorang guru dapat terlihat dari pelaksanaannya dalam melaksanakan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru disamping kualifikasi akademik. Dengan segenap kemampuannya, guru harus menunjukkan kinerjanya secara optimal agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Isra ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكَلْتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿الاسراء:

﴿ ٨٤ ﴾

Artinya: “Katakanlah: ‘Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing’. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”(Q.S. Al-Isra’: 84)

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Sementara itu, menurut August W. Smith, kinerja adalah *performance is output derives from processes, human or otherwise*, yaitu kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.³ Kinerja guru berkaitan dengan kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa secara komprehensif.⁴

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru, *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher*

² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 15.

³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2009), h. 318

⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, h.319.

performance assessment instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru,⁵ yaitu:

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Prosedur pembelajaran (*classroom procedural*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*) yang meliputi:
 1. Pengelolaan Kelas
 2. Penggunaan Media dan Sumber Belajar
 3. Penggunaan Metode Pembelajaran
- c. Penilaian pembelajaran atau evaluasi pembelajaran

Dengan demikian, kinerja guru merupakan faktor yang dominan menentukan berhasil atau tidaknya kualitas pembelajaran. Guru yang mempunyai tingkat kinerja yang bagus maka dengan tidak langsung meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang bisa dinilai dengan menggunakan evaluasi tes terhadap pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik tersebut. Seorang guru yang mempunyai tingkat kinerja yang bagus akan mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik antusias terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

Hasil data pra penelitian bahwa, di Sekolah Menengah Pertama Islam Kepung terlihat adanya masalah kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran guru masih ada yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum proses mengajar, dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat masih ada guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan ketika peserta didik melakukan keributan di kelas, dan juga dalam evaluasi pembelajaran guru hanya melakukannya pada saat akan ujian serta beberapa guru masih ada yang belum bervariasi dalam sistem mengevaluasi pembelajaran.

⁵ Depdiknas, Alat Penilaian Kemampuan Guru, (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2008), h. 25

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks diatas, yang akan dikaji dalam penelitian ini terfokus pada:

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja di Sekolah Menengah Pertama Islam Kepung?
2. Apakah Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja di Sekolah Menengah Pertama Islam Kepung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja di Sekolah Menengah Pertama Islam Kepung.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja di Sekolah Menengah Pertama Islam Kepung.

D. Kegunaan Peneletian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teori

Diharapkan dapat mngembangkan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam diharapkan memberikan wawasan dalam lapangan pendidikan tentang profesi kependidikan

2. Secara praktis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi guru dalam meningkatkan produktivitas kinerja guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan pada peningkatan prestasi belajar peserta didik diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon guru

E. Defenisi Oprasional

Upaya adalah pekerjaan usaha seseorang untuk mencapai sesuatu yang dimaksud dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya jasmani maupun rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁶Guru PAI adalah Guru yang mengajarkan mata pelajaran Agama Islam di sekolah”.

Kinerja dalam penelitian ini adalah hasil atau prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok guru dalam pelaksanaan tugasnya pada suatu organisasi, secara bertanggung jawab dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Sekolah Menengah Pertama Islam Kepung adalah jenjang pendidikan setingkat SMP yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintahan Kota dan merupakan lokasi penelitian ini.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja telah beberapa kali dilaksanakan. Akan tetapi dari masing-masing penelitian tersebut, memiliki beberapa perbedaan, baik dalam objek kajiannya maupun kesimpulan yang dihasilkan. Diantaranya:

1. Eri Agustin, dalam skripsinya *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 2015*. Relevansi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, perbedan penelitian Eri Agustin dalam rumusan masalahnya menuliskan apakah terdapat pengaruh motivasi kerja

⁶ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), h. 41

⁷ Satrohadiwiryp, *Konsep Dasar Pertahanan dan Keamanan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 310

dalam kinerja guru?⁸ Sedangkan dalam rumusan masalah peneliti bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kinerja?.

2. Anggun Intansari, dalam skripsinya yang berjudul *Pembinaan Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Di MTs Nurul Huda Sukajawa 2017*. Relevansi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam, perbedaan penelitian Anggun intansari dalam rumusan masalahnya menuliskan apakah kendala atau hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru PAI?⁹ Sedangkan dalam rumusan masalah peneliti apakah faktor-faktor penghambat dan pendukung guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kinerja?.
3. Anisa Khairunikmah, dalam skripsinya *Peningkatan Kinera Guru Melalui Pemberian Reward Di Sd Muhammadiyah 1 Metropusat Tahun Pembelajaran 2018*. Relevansi penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kinerja guru, perbedaan penelitian Anisa khairunikmah terletak pada rumusan masalah yang menuliskan apaapa saja reward yang diberikan untuk kinerja guru?¹⁰ Sedangkan dalam rumusan masalah peneliti apakah faktor-faktor penghambat dan pendukung guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kinerja?.

⁸Agustin Eri, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan", (Skripsi, Jurusan Guru Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 11.

⁹Intansari Anggun, "Pembinaan Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Di MTs Nurul Huda Sukajawa". (Skripsi, fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017), h. 10.

¹⁰Khairunikmah Anisa, "Peningkatan Kinera Guru Melalui Pemberian Reward Di Sd Muhammadiyah 1 Metropusat", (Skripsi, Jurusan Guru Pendidikan ibtidaiyah Fakulitas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), h. 6.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kinerja, b) indikator serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru pendidikan agama bislam.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran-saran.